

## Peran Handphone dalam Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa

Tyo Rizky Siagian

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[tyorizky8@gmail.com](mailto:tyorizky8@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang ini dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Handphone merupakan alat komunikasi yang mengalami suatu perkembangan. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan bentuk awal munculnya handphone yang hanya memiliki layar 2 inci, kini telah mengalami perubahan bentuk menjadi layar yang lebih dari 5 inci. Handphone merupakan sarana komunikasi yang ringan dan sangat mudah untuk dibawa kemana pun kita mau. Menurut data dari lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia mencapai lebih dari 100 juta orang. Dan mahasiswa memiliki peranan yang penting dalam penggunaan handphone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswa dalam menggunakan handphone kemudian bagaimana pengaruh dari semakin canggihnya handphone dalam mendorong pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam penelitian ini saya menggunakan metode kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam menggunakan handphone mahasiswa lebih mengutamakan fungsi pakainya ketimbang menggunakan handphone yang mahal harganya dan tidak jelas fungsinya untuk apa. Selain itu ditemukan bahwa handphone juga dapat mendorong pembelajaran akan tetapi juga bisa menurunkan minat belajar apabila disalahgunakan.

Katakunci: ekonomi, handphone, mahasiswa

### 1. Pendahuluan

Telepon genggam yang sering kita kenal dengan handphone (Hp) atau yang biasa disebut dengan telepon seluler merupakan perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, dan dapat dibawa kemana-mana serta tidak perlu disambungkan lagi dengan jaringan telepon menggunakan kabel. Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa kita katakan secara bersama sudah dikategorikan sangat modern.

Apabila kita mengingat sejarah dimana ponsel diluncurkan pada tahun 1970-an. Pada awalnya telepon seluler diperkenalkan oleh *Dr Martin Cooper*, yang merupakan salah seorang pekerja Motorola, di New York menerapkan prototipe telepon *Dyna TAC*. Cooper menghubungi rekannya yang pada saat itu tengah bertugas di rival *AT&T*. Pada masa itu telepon genggam mempunyai bobot lebih dari satu kilogram dan memerlukan waktu hingga 10 jam untuk mengisi baterai. Selanjutnya di tahun 1979, Jepang merilis jaringan seluler otomatis secara perdana yang tersaji secara komersial yang sekarang kita sebut "*1G*". Dan pada tahun 1983 ponsel dijual secara massal seharga USD 4.000, merupakan harga yang terbilang mahal kala itu. Dan Ponsel yang pertama kali dijual kala itu dikenal dengan *Motorola DynaTAC 8000X*.

Berangkat pada era 90-an awal, telepon genggam GSM dirilis dengan menerapkan jaringan seluler digital *2G* yang mengambil alih peran dari sistem analog *1G*. *2G* bisa memungkinkan para penggunanya untuk mengirimkan SMS, pesan bergambar, serta pesan multimedia (*MMS*), yang pada akhirnya melahirkan sebuah gaya baru untuk masyarakat berkomunikasi. Beranjak ke tahun 1994, *IBM* merilis *Simon* yang mempunyai layar sentuh dan menjadi model awal dari apa yang kita tahu selama ini yang sekarang kita sebut sebagai '*Apps*'. Untuk masalah harga saat itu di bandrol dengan harga USD 899 dan hanya saja bisa dipakai di 15 negara bagian di AS. Pada waktu yang bersamaan, Nokia pun merilis *2110* di Eropa, itu merupakan ponsel *GSM* terkecil yang sudah ada.

Setelah itu *BlackBerry* juga merilis *857* mereka yang bisa mendorong pemakaian email dan menjelajah web yang menandai awal masa keemasan *BlackBerry* sebagai penguasa telepon bisnis. Setelah tiga tahun, pada tahun 2003, jaringan *3G* mulai dirilis di segala penjuru dunia, ini menyebabkan peningkatan kelajuan olah data tiga bahkan melampaui sepuluh kali lebih cepat dari *2G*. Dengan adanya *3G* membuat pengguna untuk menyaksikan video, serta bisa ikut terlibat dalam kongres video dan menggunakan layanan berbasis lokasi untuk awal permulaannya.

Pada tahun 2005, *Google* mengakuisisi sistem operasi android. Pada waktu itu perusahaan penjelajah itu mengutarakan niatnya untuk membuat suatu teknologi seluler. Berselang dua tahun kemudian, *iPhone* dirilis generasi awal dari *Apple*. Dan dipublikasikan oleh *Steve Jobs*, keunggulan dari *iPhone* pengeluaran pertama ini menghadirkan sensor putar secara otomatis dan juga layar kapasitif. Tidak perlu waktu lama, pada tahun 2008 ponsel Android pengeluaran pertama dipublikasikan menggunakan julukan *G1*. Pada saat yang sama *Apple* merilis *App store* bersama 552 aplikasi yang telah ada untuk didownload.

Selang lima tahun semenjak *iPhone* pertama dirilis, akhirnya model generasi kelima diluncurkan di bulan September. *iPhone 5* laku 5 juta unit pada awal penjualannya. Pada tahun 2021, bisa dilihat bersama, banyak smartphone yang dijual di pasaran memiliki kesamaan baik itu dari desain ataupun spesifikasinya. Smartphone saat ini mempunyai resolusi layar yang sangat bagus kalau di dibandingkan dengan generasi terdahulunya, kelebihan kamera, besarnya tempat penyimpanan, serta kemampuan pengolahan yang menyerupai konsol gim ataupun PC.

Awal mula perkembangan teknologi seluler di Indonesia sudah ada sejak tahun 1984. Teknologi ini hadir di Indonesia menggunakan teknologi berbasis *Nordic Mobile Telephone (NMT)*. Pada tahun 1985-1992 di Indonesia ponsel sudah mulai ada, tetapi tidak dapat disimpan kedalam saku karena ukurannya yang besar dan panjang kemudian bobotnya yang besar yang mencapai setengah kilogram. Pada tahun yang sama juga terkenal dua teknologi seluler yaitu *NMT-470*, hasil dari perombakan *NMT-450*.

Telepon Seluler (ponsel) dapat dikelompokkan kedalam beberapa generasi. Ponsel pengeluaran kedua atau biasa dikenal dengan 2G tampil di antara tahun 1990-an. Bekerja pada jaringan GSM dengan memakai frekuensi standar 900 Mhz, sesudah generasi kedua (2G), munculah penerus selanjutnya yaitu 3G, yang muncul pada tahun 2000-an, atau kisaran pada tahun 2005 ketika Telkomsel sukses melaksanakan percobaan 3G yang menggunakan teknologi W-CDMA (Wideband-code Division Multiple Access) di Jakarta. Kemudian ponsel generasi keempat (4G) muncul di Indonesia kisaran tahun 2013. Ponsel teknologi 4G hingga kini masih banyak dipakai di Indonesia. Selanjutnya hadir generasi baru yakni generasi kelima (5G) yang kini telah banyak diketahui secara menyeluruh oleh masyarakat, akan tetapi penggunaan teknologi ini tidak banyak dipakai oleh para perusahaan teknologi ponsel Indonesia saat ini.

Pada saat sekarang pula segala sesuatu dapat diselesaikan dengan cara yang sangat praktis dan mudah. Hal itu merupakan dampak dari adanya suatu hal yang disebut dengan teknologi. Teknologi merupakan suatu hal yang bermanfaat dan dipergunakan untuk memudahkan segala aspek permasalahan yang ada dalam kehidupan manusia. Pada zaman dahulu komunikasi memerlukan waktu yang lama dalam penyampainnya. Tapi kini dengan hadirnya teknologi segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tidak ada jarak sama sekali. Teknologi lahir dari pemikiran-pemikiran yang diciptakan manusia yang berusaha untuk memudahkan segala kegiatan yang dilakukan dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu teknologi canggih yang berkembang pada saat ini yaitu handphone.

Handphone telah menjadi sebuah peralatan komunikasi yang sangat penting dan mudah digunakan. Apabila kita cermati bersama handphone bukan lagi suatu alat komunikasi yang hanya dimiliki oleh orang tua dan orang dewasa saja akan tetapi lebih dari itu handphone sudah menjelajahi dan dimiliki oleh kalangan remaja khususnya adalah para mahasiswa. Sering dijumpai para mahasiswa membawa handphone saat pergi ke universitas. Di kalangan mahasiswa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti halnya handphone dan internet sebagai alat multifungsi karena multifungsinya tersebut para mahasiswa dapat menggunakan teknologi ini secara positif ataupun negatif tergantung dari individunya masing-masing. Karena hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan suatu penelitian yaitu peran handphone dalam mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif dengan kuesioner adalah cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data dari hasil observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan bentuk tertutup dan rahasia serta responden menjawab sesuai dengan pendapatnya. Dalam penelitian kali ini juga kuesioner diberikan kepada responden dan berupa daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan responden menjawab pertanyaan pada kolom yang sudah di siapkan.

## **III. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dengan cara membagikan dan menyebarkan kuesioner dengan para responden yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara ditemukan beberapa penemuan dalam penggunaan handphone pada mahasiswa.

1.Mahasiswa mempergunakan handphone bukan hanya untuk keperluan pembelajaran saja tetapi juga dipergunakan untuk berbisnis,berkomunikasi dan bermain sosial media.Akan tetapi didalam melaksanakan pembelajaran ada mahasiswa yang lebih memperhatikan handphone nya daripada dosennya yang sedang menerangkan pembelajaran.

2.Dalam memilih merek handphone yang akan di gunakan mahasiswa lebih mengutamakan fungsi dan kegunaannya ketimbang hanya untuk pamer belaka dan menunjukkan gaya hidup mewah.

3.Dengan semakin canggihnya handphone ternyata dapat mendongkrak minat belajar para mahasiswa.Akan tetapi di satu sisi juga dapat menghancurkan minat belajar para mahasiswa.

#### **IV.Pembahasan**

Pada tahun 2022 tren handphone sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat secara terus menerus.Meskipun pada awalnya sudah ada laptop dan komputer dan kedua benda tersebut masih memiliki peluang untuk berkembang,namun rasanya perkembangan kedua benda tersebut masih kalah dengan perkembangan handphone saat ini.Hal itu disebabkan karena tingginya tingkat konsumsi handphone di Indonesia yang selalu mengalami penambahan setiap tahunnya.Seperti yang dapat kita lihat,peminat handphone kini telah bertambah dan hampir semua kalangan masyarakat tak terkecuali mahasiswa gemar untuk menggunakan handphone.Perguruan tinggi atau yang biasa kita kenal dengan kampus atau universitas merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan.Selain itu perguruan tinggi juga menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan,kreativitas cakap serta berilmu dan memiliki kompetensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh,ada faktor-faktor yang membuat para mahasiswa menggunakan handphone saat pembelajaran adalah untuk mencari informasi ataupun materi pelajaran dengan menggunakan handphone untuk membuka internet.Terkadang mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran tidak menemukan informasi dibuku cetak atau panduan yang mereka miliki.Selain itu mahasiswa juga dapat menggunakan kalkulator yang ada di handphone mereka untuk menghitung.

Maka tidak dapat dipungkiri lagi jika pada zaman sekarang ini handphone sudah seperti kebtuhan primer bagi kebanyakan orang yang menyebabkan ketergantungan pada handphone.Seiring dengan berkembangnya zaman,handphone yang awalnya diciptakan hanya untuk menelepon dan mengirim pesan kini berubah menjadi sebuah alat yang bisa melakukan hal apa saja dengan perangkat tersebut.Penggunaan handphone pada mahasiswa menunjukkan adanya perilaku yang berbeda.Perilaku pertama yaitu perilaku dari gaya hidup.Semakin berkembangnya zaman dan teknologi maka berubah pula gaya hidupnya mengikuti perkembangan zaman.Dari hasil penelitian yang diperoleh diteukan bahwa mahasiswa lebih mengutamakan nilai fungsi pakainya dari suatu handphone.Dari pada menggunakan suatu handphone bermerek yang lebih mahal harganya dan tidak jelas fungsinya untuk apa.Perilaku kedua adalah produktif.Selain untuk melakukan kegiatan

pembelajaran ternyata banyak mahasiswa yang menggunakan handphone mereka untuk melakukan kegiatan suatu bisnis mulai dari bisnis pakaian hingga makanan ringan.

Handphone merupakan alat komunikasi yang memiliki sifat yaitu audio visual. Handphone yang semakin canggih dapat menyediakan fitur – fitur yang canggih dan dapat memudahkan seseorang dalam belajar. Sehingga tidaklah salah jika mahasiswa ditingkat perguruan tinggi yang memegang handphone akan membuat mahasiswa tersebut mudah untuk mendapatkan informasi. Akan tetapi apabila handphone tersebut tidak dipergunakan dengan baik maka akan berdampak negatif pada mahasiswa tersebut dan akhirnya malah menurunkan minat belajarnya. Dari penelitian yang diperoleh bahwa ada mahasiswa ketika dalam pembelajaran mereka tidak memperhatikan dosennya tetapi malah sibuk memperhatikan handphone nya. Handphone dapat dikatakan sebagai variabel eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku dari seseorang. Sehingga perilaku seseorang sebagai organisme individual memiliki hubungan sebab akibat yang akan melahirkan suatu pengetahuan yang baru. Pengetahuan tersebut berupa penggunaan handphone secara berlebihan yang membuat melambatnya suatu aktivitas yang dikerjakan oleh seseorang. Adapun faktor yang menghalangi mahasiswa dalam menggunakan handphone untuk kebutuhan pembelajaran adalah mereka terlalu asik ketika sudah melakukan *chatting* atau membuka sosial media lainnya. Masalah yang ditimbulkan apabila menggunakan handphone secara berlebihan adalah adanya ketergantungan dan tidak bisa lepas dari handphone nya termasuk pada saat menerima materi perkuliahan. Tentu hal itu akan membuat terganggunya konsentrasi bahkan hilangnya rasa fokus saat menerima materi perkuliahan.

## V. Kesimpulan

Harus diakui bahwa penggunaan handphone banyak memberikan kemudahan bagi penggunaannya baik dalam hal berkomunikasi, pembelajaran serta berbisnis. Dalam hal komunikasi memudahkan kita dalam berhubungan dengan teman serta dosen. Selain itu dari penggunaan handphne juga banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan produktif yaitu berbisnis. Selain itu para dosen juga harus lebih memperhatikan para mahasiswa nya ketika sedang dalam proses pembelajaran jangan sampai mahasiswanya lebih memperhatikan handphone ketimbang dosennya menerangkan materi perkuliahan. Selain itu hendaklah para mahasiswa bijaksana dalam menyikapi kemajuan handphone dengan menggunakan handphone sebagaimana fungsinya. Jangan sampai handphone tersebut malah membawa dampak yang negatif bagi kita semua.

## VI. Daftar Pustaka

Annafi, M. Naufal, Difa Haikal Nikmatullah A, Hidayatullah. 2018. Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 12(1) :15-20

Imran, Muh Ardan, Dahlia. (2019). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaran Universitas Tadulako. *Jurnal Edu Civic Media Publikasi Ilmiah Prodi PPKn* 05(02):21-29

<https://btkp-diy.or.id/artikel/pemanfaatan-media-pembelajaran-berbasis-smartphone-android-dalam-pembelajaran-smk>